

**NASKAH PUBLIKASI**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POSTPARTUM SPONTAN :  
KETIDAKNYAMANAN PASCA PARTUM DENGAN INTERVENSI KOMPRES  
DAUN KUBIS**



**KARYA TULIS ILMIAH**

DISUSUN OLEH:

**DINI FERDIANTI**

**Nim P21171**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
TAHUN 2024**

**Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Kusuma Husada Surakarta**

**2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POSTPARTUM SPONTAN:  
KETIDAKNYAMANAN PASCA PARTUM DENGAN INTERVENSI KOMPRES  
DAUN KUBIS**

<sup>1</sup>Dini Ferdianti, <sup>2</sup>Mutiara Dewi Listiyanawati

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Email : [diniferdianti0@gmail.com](mailto:diniferdianti0@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Email: [mutiaradewi@ukh.ac.id](mailto:mutiaradewi@ukh.ac.id)

**ABSTRAK**

Postpartum adalah keadaan ibu setelah melahirkan bayi dan keluarnya plasenta sampai kembali normalnya kondisi alat reproduksi seperti sebelum hamil yang berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Penatalaksanaan pada ibu postpartum spontan adalah secara farmakologis dan non farmakologis. Postpartum dapat menyebabkan ketidaknyamanan. Pada ketidaknyamanan pasca partum dapat ditangani dengan kompres daun kubis yang dilakukan selama 2x sehari pada pagi dan sore hari selama 3 hari. Tujuan dari studi kasus ini yaitu untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada ibu postpartum spontan: ketidaknyamanan pasca partum dengan intervensi kompres daun kubis. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan kasus dilakukan pada 7 – 9 Februari 2024 di RS UNS Kartasura. Subjek studi kasus ini adalah 1 orang pasien ibu postpartum spontan dengan pengaplikasian intervensi kompres daun kubis. Evaluasi pengukuran pada penelitian ini menggunakan lembar observasi nilai SPES. Hasil yang didapatkan oleh penulis selama 3 hari yaitu dari nilai SPES 4 mengalami penurunan menjadi 2. Dari hal tersebut menunjukkan jika terapi ini mampu menurunkan rasa ketidaknyamanan pasca partum dan dikatakan efektif dalam menurunkan nilai SPES. **Kata Kunci:** Ketidaknyamanan, Kompres Daun Kubis, Postpartum

**Daftar Pustaka:** (2017-2023)

**Associate's Degree in Nursing Study Program**

**Faculty of Health Sciences**

**Kusuma Husada University of Surakarta**

**2024**

**NURSING CARE FOR SPONTANEOUS POSTPARTUM MOTHERS: POSTPARTUM DISCOMFORT BY INTERVENTION OF CABBAGE LEAVES COMPRESS**

<sup>1</sup>Dini Ferdianti, <sup>2</sup>Mutiara Dewi Listiyanawati

<sup>1</sup>Student of Associate's Degree in Nursing Study Program,

Email : [diniferdianti0@gmail.com](mailto:diniferdianti0@gmail.com)

<sup>2</sup>Lecturer of Associate's Degree in Nursing Study Program

Email: [mutiaradewi@ukh.ac.id](mailto:mutiaradewi@ukh.ac.id)

**ABSTRACT**

Postpartum is the mother's condition after giving birth to a baby and the release of the placenta until the condition of the reproductive organ returns to normal as before pregnancy, which lasts for 40 days, or around 6 weeks. The management of spontaneous postpartum mothers is pharmacological and non-pharmacological. Postpartum can cause discomfort. Postpartum discomfort can be treated with cabbage leaves compress which is done twice a day in the morning and evening for 3 days. This case study aimed to describe the nursing care for spontaneous postpartum mothers: postpartum discomfort by the intervention of cabbage leaves compress. The method used by the authors in this research is a case study with descriptive approach. The case was carried out on 7-9 February 2024 at UNS Kartasura Hospital. The subject of this case study is a spontaneous postpartum mother by the application of cabbage leaves compress intervention. Evaluation of measurement in this study used the SPES value observation sheet. The result obtained by the authors after 3 days was a decrease in SPES value from 4 to 2. It shows that this therapy can decrease the postpartum discomfort and is effective for decreasing the SPES value.

**Keywords:** Discomfort, Cabbage Leaves Compress, Postpartum

**References:** (2017-2023)

## PENDAHULUAN

Postpartum adalah keadaan ibu setelah melahirkan bayi dan keluarnya plasenta sampai Kembali normalnya kondisi alat reproduksi seperti sebelum hamil yang berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu dengan ditandai adanya kontraksi uterus sehingga menyebabkan terjadinya penipisan, dilatasi serviks, dan mendorong janin keluar melalui jalan lahir dengan presentase belakang kepala tanpa alat bantuan (lahiran spontan) dan juga tidak ada komplikasi pada ibu dan janin(Ningsih et al,2022), Nifas merupakan proses yang dialami oleh wanita setelah persalinan yang berlangsung. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan fisiologis, yaitu perubahan fisik, involusi uterus dan pengeluaran lochea, perubahan psikis, laktasi/pengeluaran ASI, perubahan payudara pada masa postpartum ibu akan mengalami proses adaptasi psikologis, yaitu suatu proses penerimaan peran baru sebagai orangtua yang dialami oleh seorang wanita (Apriyani et al,2021).

Kondisi penundaan pemberian ASI dapat menimbulkan masalah pada ibu yaitu

terjadinya penumpukan asi dalam payudara dan mastitis, pembengkakan payudara mempunyai dampak psikologis pada ibu seperti rasa sakit, takut dan tidak bisa menyusui. Kondisi ini menimbulkan masalah psikologis pada ibu, terutama kecemasan, dan berujung pada penurunan produksi ASI. Sebagai alternative ibu akan mengambil keputusan untuk memberikan susu formula pada bayinya untuk menggantikan ASI (jurnal ilmiah bidan,2017).

Pembengkakan payudara merupakan kondisi payudara yang membengkak akibat reproduksi ASI berlebih dan tidak dikeluarkan secara sempurna sehingga terjadi akibat peningkatan aliran vena limfe pada payudara. Tanda dan gejala yang muncul seperti kulit menegang, mengkilat, kemerahan payudara terasa hangat, nyeri, keras, dan dapat disertai demam. Payudara yang mulaiterasa kencang, bengkak, dan tidak nyaman terjadi Ketika ASI mulai reproduksi. Kondisi ini bisa mengakibatkan ketidaknyamanan pada ibu postpartum (Ratnawati,2017).

Prevalensi masalah menyusui sangat tinggi dengan insiden kejadian pembengkakan payudara didunia adalah 1:8000 (John, Cordeiro, Manjima Gopinath&Tamrakar,2018). Presentase payudara rata-rata mencapai 87,05% atau sebanyak 8242 ibu nifas dari 12.756 orang (WHO 2018). Angka pembengkakan payudara Indonesia berdasarkan penelitian terbanyak ditemukan payudara Indonesia berdasarkan penelitian terbanyak ditemukan pada ibu-ibu bekerja yaitu sebanyak 16% dari ibu yang menyusui. Selain pembengkakan payudara terjadi 253 kali (48%) lebih tinggi pada primipara (keila, telma&Claudia,2017)

Menurut World Health Organization (WHO,2019), Masalah menyusui mempengaruhi sekitar 17.230.142 juta ibu, dengan 556,4% diantaranya melaporkan puting tidak nyaman, 36,12% melaporkan pembengkakan payudara yang menyakitkan, dan 7,5% melaporkan mastitis. Menurut WHO, mastitis mempengaruhi lebih dari 1,4 juta orang di seluruh dunia. Menurut survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI, 2019) ,37% Wanita mengalami pembesaran payudara. Hal ini mungkin disebabkan oleh perawatan payudara yang tidak memadai selama kehamilan. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019, 58% ibu nifas mengalami kesulitan menyusui,

diantaranya 23% mengalami nyeri payudara bengkak, 13% mengalami puting cekung, 9% mengalami puting nyeri, 7% mengalami mastitis, dan 6% mengalami abses payudara ( Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah,2019).

Penatalaksanaan pembengkakan payudara dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Menurut Rahayu dan Wulandari(2020), secara farmakologis dapat diberikan obat analgetik seperti ibuprofen atau paracetamol sesuai dengan anjuran dokter untuk mengurangi rasa nyeri pada payudara. Sedangkan cara non farmakologis yaitu dengan cara kompres daun kubis untuk meredakan ketidaknyamanan pembengkakan payudara. Belerang yang terdapat dalam daun kubis terdapat konsentrasi yang sangat tinggi, yang dapat digunakan untuk mengurangi pembengkakan payudara yang tidak nyaman (Rahayu & Wulandari,2020). Perawatan payudara dengan penggunaan kompres daun kubis, dan perawatan ini dapat membantu memperlancar keluarnya ASI serta mencegah dan mengatasi masalah payudara. Selain itu daun kubis memiliki kemampuan untuk memperlebar pembuluh darah kapiler, memperlancar aliran darah masuk dan keluar, serta memungkinkan

tubuh menyerap panas dan menghambat cairan dipayudara (Dewiani & Purnama,2018).

Kompres daun kubis ini bisa memberikan efek untuk meredakan rasa nyeri dan pembengkakan payudara pada ibu post partum tersebut. Pada daun kubis terdapat asam amino metionin yang bertindak sebagai antibiotik serta mempunyai bahan Oxylateheterosides belerang, magnesium, minyak mustrad, dan sinigrin yang mampu menolong dalam memperluas kapiler, memungkinkan tubuh untuk mengambil cairan yang telah terkumpul dipayudara yang menyebabkan pembengkakan pada payudara tersebut. Selain itu daun kubis ini bisa mengeluarkan gel dingin yang dapat menyerap panas ditandai dengan klien tersebut merasa lebih nyaman seta menunggu daun kubis tersebut menjadi lebih layu saat penempelan pada payudara tersebut ( Hasibuan et al., 2021 ). Hasil penelitian menurut Yunita ( 2021 ) tentang pemberian kompres daun kubis menunjukan hasil signifikan dapat mengurangi intensitas nyeri pada pembengkakan payudara pada ibu postpartum. Hasil peneliti Santy (2022) tentang pemberian kompres daun kubis menunjukan hasil signifikan bahwa kompres daun kubis efektif dalam menurunkan nyeri pembengkakan payudara dibuktikan dengan hasil penurunan skala

nyeri pembengkakan payudara pada responden pertama sebelum terapi yaitu skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 1 (nyeri ringan) selanjutnya pada responden kedua sebelum terapi nyeri yang dirasakan yaitu skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala 0 (tidak nyeri). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kompres daun kubis terbukti efektif dalam penurunan skala nyeri pada pembengkakan payudara ibu post partum.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis studi kasus ini adalah studi kasus menggunakan metode asuhan keperawatan yang dilakukan pada stase maternitas. Asuhan keperawatan pada ibu postpartum spontan: Ketidaknyamanan pasca partum dengan intervensi kompres daun kubis. Subjek kasus ini adalah Ny S yang berusia 27 tahun, beragama islam dengan Pendidikan terakhir SLTA dan sebagai ibu rumah tangga. Pengambilan kasus ini di Rumahsakit UNS pada tanggal 7 februari-9 februari 2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan pada tanggal 06 Februari 2024 didapatkan data Ny. S berusia 27 tahun yang beralamatkan di Pucangan, Kartasura, dengan No.rekam medis 0012XX. Ny.S mengeluh payudara sebelah kanan sedikit bengkak terdapat nyeri tekan dengan skala SPES 4 dan ASInya belum keluar. Ny. S merasa tidak

nyaman Tekanan Darah 125/86mmHg, respirasi 21 kali per menit, nadi 77 kali per menit, suhu 36° C.

Data diatas penulis dapat merumuskan diagnosis keperawatan ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan pembengkakan payudara dimana alveoli mulai terisi asi (D.0075) kemudian, penulis menyusun intervensi perawatan kenyamanan (I.08245) dengan intervensi keperawatan Observasi yaitu Identifikasi gejala yang tidak nyaman, identifikasi kondisi pasien. Terapeutik dengan berikan kompres dingin daun kubis dilakukan 2 kali sehari dalam waktu 3 hari berturut turut selama 30 menit. Edukasi dengan jelaskan tujuan dan manfaat yang tersedia, anjurkan mengambil posisi yang nyaman. Kolaborasi dengan kolaborasi pemberian analgesik. Fokus dari implementasi yang dilakukan oleh penulis adalah pemberian kompres daun kubis sebanyak 2 kali sehari pada pagi dan sore hari selama 3 hari berturut turut. Setelah menerapkan intervensi keperawatan. Maka, dilakukan Tindakan keperawatan pada tanggal 07 Februari 2024 pada pukul 09:00 WIB yaitu dengan mengidentifikasi gejala yang tidak nyaman. Kemudian, didapatkan data subjektif Ny.S mengatakan tidak nyaman karna sedikit bengkak payudara sebelah kanan, data obyektif Ny.S payudara tampak bengkak sebelah kanan. Kemudian, memberikan berikan kompres dingin daun kubis selama 30 menit dan terdapat skala SPES 4. didapatkan data subjektif Ny.S mengatakan nyaman diberikan kompres dingin daun kubis pada payudara yang bengkak. Data obyektif

terdapat data skala SPES sebelum 4 dan sesudah 4. Pada pukul 15:30 WIB yaitu adalah berikan kompres dingin daun kubis. Didapatkan data subyektif

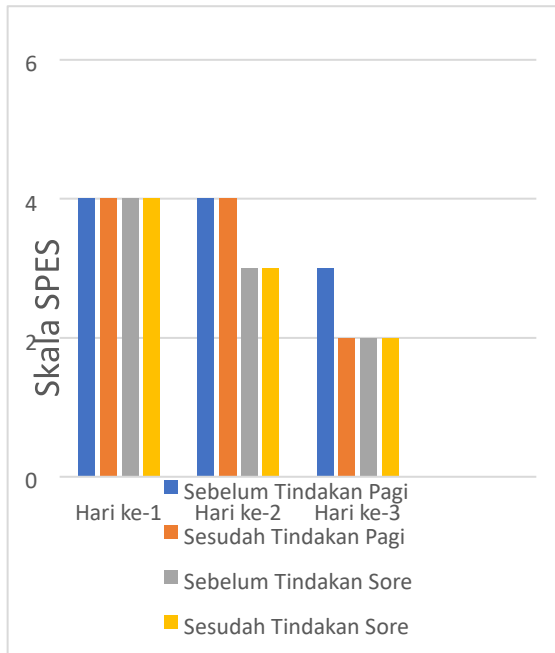
Ny.S mengatakan nyaman diberikan dikompres daun kubis dingin pada payudara sebelah kanan yang tampak bengkak. Data obyektif Ny.S terdapat data skala SPES sebelum 4 dan sesudah 4.

Tanggal 08 Februari 2024 melakukan identifikasi gejala yang tidak nyaman. Kemudian, didapatkan data subyektif Ny.S mengatakan merasa tidak nyaman pada payudara sebelah kanan. Data obyektif payudara masih tampak bengkak. Pukul 09.00 WIB diberikan kompres dingin daun kubis. Didapatkan data subjektif Ny.S mengatakan merasa nyaman pada saat dilakukan kompres dingin daun kubis. Data obyektif terdapat data skala SPES sebelum 4 dan sesudah 4. Kemudian, pada pukul 15.30 yaitu diberikan kompres dingin daun kubis. Didapatkan data subjektif Ny S mengatakan merasa nyaman pada saat dilakukan kompres dingin daun kubis. Data obyektif terdapat data skala SPES sebelum 3 dan sesudah 3.

Tanggal 09 Februari 2024 melakukan identifikasi gejala yang tidak nyaman. Didapatkan data subjektif Ny S mengatakan sudah lebih nyaman dibanding hari sebelumnya. Data obyektif Ny S tampak lebih nyaman. Pukul 09.00 yaitu diberikan kompres dingin daun kubis. Didapatkan data subjektif Ny S mengatakan nyaman pada saat dilakukan kompres dingin daun kubis. Data obyektif terdapat skala spes sebelum 3 dan sesudah 2. Kemudian pukul 15.30 diberikan kompres

dingin daun kubis. Didapatkan data subjektif Ny S nyaman dilakukan kompres dingin daun kubis. Data objektif terdapat skala SPES sebelum 2 dan sesudah 2.

Diagram hasil skala SPES pembengkakan payudara.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian penulis mendapatkan data Data Subjektif Ny.S mengeluh tidak nyaman pada payudara sebelah kanan yang tampak bengkak. Data Objektif Ny.S tampak tidak nyaman, skala SPES 4, Tekanan darah 125/86 mmHg, respirasi 21 kali per menit, nadi 77 kali per menit, suhu 36°C.

### 2. Diagnosis

Berdasarkan dari hasil pengkajian penulis dapat merumuskan diagnosis keperawatan ketidaknyamanan pasca partum Berhubungan Dengan pembengkakan payudara dimana alveoli mulai terisi asi (D.0075) ditandai dengan pasien mengeluh tidak nyaman, payudara sebelah kanan terdapat nyeri tekan dengan skala SPES 4.

### 3. Intervensi

Berdasarkan diagnosa utama yang akan diberikan kepada klien adalah perawatan kenyamanan (I.08245) yaitu *observasi* dengan identifikasi gejala yang tidak nyaman, identifikasi kondisi pasien. *Terapeutik* dengan diberikan kompres dingin daun kubis untuk mengurangi mual. *Edukasi* dengan anjurkan mengambil posisi yang nyaman, kolaborasi dengan pemberian analgesik.

### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan dirumah pasien selama 3 hari dengan tindakan dilakukan kompres dingin daun kubis, tindakan ini dilakukan 2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut yang dilakukan awal pertemuan sebelum diberikan kompres daun kubis dengan menilai pengkajian bengkak payudara pasien sebelum dan sesudah diberikan kompres dingin daun kubis melalui



pertanyaan yang diajukan dari peneliti ke pasien.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari, sudah dilakukan secara komprehensif dengan rencana keperawatan yang didapatkan hasil dalam pengukuran bengkak payudara dengan skala SPES selama 3 hari berturut-turut dari tanggal 07 februari sampai 09 februari, sehingga didapatkan skor SPES hari pertama setelah dilakukan tindakan kompres dingin daun kubis yaitu di skor SPES 4, skor SPES hari kedua setelah dilakukan kompres dingin daun kubis yaitu di skor SPES 3, dan dihari terakhir didapatkan hasil skor SPES setelah dilakukan kompres dingin daun kubis yaitu di skor SPES 2. Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan kompres dingin daun kubis selama 3 hari berturut-turut maka pasien mengalami penurunan skala SPES. Dari hal tersebut dapat diperoleh evaluasi keperawatan untuk diagnosa ketidaknyamanan pasca partum sudah teratasi.

#### Saran

1. Bagi Perawat Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah ilmu, pengetahuan dan wawasan serta ketrampilan dalam melakukan tindakan asuhan

keperawatan pada ibu Postpartum dengan kompres daun kubis. 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan untuk menentukan kebijakan operasional untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan intervensi kompres dingin daun kubis. 3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sumber tambahan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan sehingga dapat mengatasi asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan intervensi kompres dingin daun kubis.

4. Bagi Tenaga Kesehatan Diharapkan untuk perawat agar mampu memberikan tindakan yang tepat dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu Postpartum dengan intervensi kompres dingin daun kubis.

var capitata) terhadap penurunan intensitas nyeri dan pembengkakan payudara ibu post partum. Cendana medika

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani (2021). Kompres daun kubis (*brassica oleracea*) terhadap nyeri pembengkakan payudara ibu post partum. *Cendana medika*
- Kusumaningsih, (2023). Efektivitas Pemberian Kompres Daun Kubis Dingin dan *Breast Care* Untuk Menangani Bendungan ASI Pada Ibu Postpartum : *Literature Riview*. MPPKI (April, 2023) Vol.6 No.4.
- Tim Pokja SDKI PPNI (2017). Standard Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta.
- Tim Pokja SLKI PPNI (2018). Standard Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta.
- Santy (2022). Pengaruh terapi daun kubis terhadap nyeri pembengkakan payudara pada ibu post partum. *Jurnal Kesehatan panca bhakti lampung*, Vol 10, No 1, April (2022) 2615-8604
- Wahyuningsih (2019). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Manajemen Keperawatan. Cinthia Morris Sartono.
- Listiyanawati, M. D., Rizky., Sanjaya,A., Santoso, J., & Wardhana, A. (2021). Evaluasi Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal keperawatan*, 13(3), 815-824
- Sensussiana, T., Irdiyanti, M. S., & Dewi,M. (2023). Program “GAMES(Gadget Manajemen and Mother Skill)” dalam Pencegahan Kegawatan Perilaku Agresif Anak Usia 3-5 Tahun. *Journal of Innovation in Community Empowerment*,5(1), 7-12. <https://doi.org/10.30989/jice.v5i1.770>
- Vioneery, D., Listiyanawati, M. D., & Dirhan ,

- D., (2022). Penurunan Nyeri Osteoarthritis Dengan Teknik Relaksasi Genggam Jari. *Nursing News*, 6(2).
- Vioneery, D., Sensussiana, T., & Dirhan, D. (2024). Penanggulangan Krisis Hipertensi dan Hiperglikemia dengan Rebusan Daun Salam pada Lansia di Desa Wonolapan Kab. Karanganyar. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(1), 209-214